

ABSTRAK

Muhammad Jauharul, Fikri. 2012. Hubungan Asertivitas Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
Pembimbing: Retno Mangestuti, M. Si

Kata kunci: Asertivitas, Prokrastinasi Akademik.

Prokrastinasi akademik merupakan fenomena yang banyak terjadi dikalangan mahasiswa. Mahasiswa banyak yang menunda mengerjakan tugas-tugas kuliah serta mengulur waktu dalam menyelesaikan studinya. Fenomena prokrastinasi akademik oleh mahasiswa juga terjadi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Berdasarkan data dari Bagian akademik Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tanggal 27 Desember 2011 masih terdapat 19 mahasiswa dari angkatan 2005, 27 mahasiswa dari angkatan 2006, dan 98 mahasiswa dari angkatan 2007, yang seharusnya sudah dapat menyelesaikan skripsi. Fakta tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa psikologi melakukan prokrastinasi akademik.

Fenomena prokrastinasi yang terjadi pada mahasiswa UIN Malang tersebut diduga terkait dengan tingkat asertifitas seseorang. Seseorang dikatakan asertif bila ia mampu menegakkan hak-hak pribadi dengan cara mengekspresikan pikiran, perasaan, dan keyakinan yang ada dalam dirinya dengan cara langsung melalui ungkapan verbal yang dilakukan dengan jujur dan dengan cara nyaman tanpa mengabaikan hak-hak orang lain. Sedangkan orang-orang non-asertif adalah sebaliknya. Sehingga bisa dikatakan bahwa mahasiswa-mahasiswa UIN yang melakukan prokrastinasi adalah mahasiswa-mahasiswa yang non-asertif atau tingkat asertifitasnya rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara tingkat asertivitas dengan tingkat prokrastinasi yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Malang dengan jumlah sampel sebesar 210 responden. Sampel diambil dengan metode *Simple Random Sampling*, sedangkan tingkat hubungan antar variabel dianalisis menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat asertivitas sebagian besar responden berada di level sedang yaitu sebanyak 49,52 %. Sedangkan responden yang tingkat asertivitasnya rendah dan tinggi berturut-turut sebesar 15,71% dan 34,76%. Dan mayoritas responden memiliki tingkat prokrastinasi yang tinggi yaitu sebanyak 42,38%. Sedangkan responden yang tingkat prokrastinasinya rendah sebesar 27,62% dan sedang sebesar 30%. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang substansial antara tingkat asertivitas dengan tingkat prokrastinasi yaitu sebesar - 0,554. Hubungan tersebut signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Variabel Asertivitas berkontribusi sebesar 30,7% terhadap tingkat Prokrastinasi. Sedangkan 69,3% tingkat prokrastinasi mahasiswa dijelaskan oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis diterima.